CHAPTER 3 – PUZZLE KEBENARAN (BAGIAN 1)

SEQ 1. INT. RUANG KLUB – SIANG HARI

Aku perlahan membuka mataku, hal biasa yang aku lakukakan saat bangun tidur, namun entah mengapa pemandangan yang kulihat saat ini bukanlah kamarku melainkan ruang klub relawan. Apakah aku tertidur? Tapi bagaimana? Aku bahkan tidak ingat kalau hari ini aku pergi kesekolah.

CHINATSU

Ada apa Taku? Kau kelihatan bingung.

KUROYUKI

Apa kau tidak enak badan? Bagaimana kalau kuantar ke UKS?

ERI

Coba lihat! Bisa-bisanya ketua tertidur saat evaluasi kegiatan klub dan persiapan festival sekolah!

TAKU

Eri? Kau mengikuti kegiatan klub?

ERI

Hah! Apa maksudmu?! Aku tidak mengerti.

KUROYUKI

Sudah-sudah, jangan bertengkar lagi. Taku, kau tampak sangat berkeringat, apa kau baik-baik saja?

ERI

Hmph, padahal baru saja dia memimpin rapat, tapi sekarang seperti orang linglung.

\*Bruk\*

Tiba-tiba Chinatsu jatuh dari bangku dan tidak sadarkan diri.

TAKU & KUROYUKI

Chinatsu!

Kuroyuki dengan sigap mendekap Chinatsu.

KUROYUKI

Bagaimana ini Taku?

TAKU

Tolong kau antar Chinatsu ke UKS.

Biar aku antar Chinatsu ke UKS.

KUROYUKI

Kau yakin? Aku bisa mengantar kalian berdua ke UKS.

TAKU

Aku baik-baik saja, hanya sedikit pusing, yang penting Chinatsu. Aku akan menyusul ke UKS setelah urusan klub selesai.

KUROYUKI

Baiklah kalau begitu.

Setelah itu Kuroyuki mengantar Chinatsu ke UKS, sekarang hanya kami berdua di ruang klub, karena bingung aku tidak berkata apapun pada Eri.

ERI

Begini Taku, untuk kejadian hari selasa aku minta maaf. Sebenarnya aku sudah minta maaf hari rabu tapi karena kau terlihat tidak sehat jadi aku mengulanginya lagi.

TAKU

Begitu ya, maaf kalau aku kurang sopan, tapi bagaimana kau memutuskan untuk mengikuti kegiatan klub?

ERI

Jadi kau benar-benar lupa? Selasa malam, Kuroyuki datang ke rumahku, dia keras kepala sekali berkata tidak akan pulang sebelum aku mengalah untuk mengikuti kegiatan klub.

TAKU

Apa yang Kuroyuki katakan?

ERI

Soal itu? Pokoknya aku memutuskan untuk ikut kegiatan klub.

TAKU

Kalau begitu pertanyaan terakhir, apa yang sedang kita lakukan saat ini? Kau tadi berkata tentang evaluasi minggu pertama, berarti sekarang hari Sabtu?

ERI

Pertanyaan aneh, iya sekarang hari Sabtu. Sejak hari rabu kita sudah rutin mengadakan kegiatan klub, laporannya ada di depanmu.

TAKU

Baiklah, terimakasih Eri, laporannya sudah selesai, sekarang aku mau ke UKS, kau mau ikut?

ERI

Tidak perlu, aku mau langsung pulang.

Tinggal aku sendiri di ruang klub, merapikan dokumen klub, aku mengkhawatirkan keadaan Chinatsu yang tiba-tiba pingsan, sebenarnya apa yang sedang terjadi.

*\*suara pesan masuk\**

TAKU

Siapa yang mengirim sms padaku?

Dari Kuroyuki, coba kulihat isinya ‘Chinatsu aku antar pulang, cepatlah kemari. Ada sesuatu yang ingin kusampaikan padamu’

Apa yang terjadi pada Chinatsu, aku harus cepat.

SEQ 2. INT. RUMAH CHINATSU – SORE HARI

Aku segera menuju rumah Chinatsu, sesampainya disana kulihat Kuroyuki menunggu di luar kamar Chinatsu.

TAKU

Bagaimana keadaan Chinatsu?

KUROYUKI

Dia masih tidak sadarkan diri, tapi nafasnya sudah normal daripada saat di ruang klub, sekarang dia sedang beristirahat.

TAKU

Syukurlah, aku kira Chinatsu kenapa-napa setelah membaca pesanmu tadi.

KUROYUKI

Mengenai itu Taku~

Kuroyuki nampak gugup

TAKU

Ada apa?

KUROYUKI

Sikapmu minggu ini aneh sekali, hari kamis kau seperti mengerjai Eri.

TAKU

Mengerjai bagaimana?.

KUROYUKI

Laporan klub kau serahkan semuanya pada Eri, padahal kau tau sendiri kalau Eri sibuk urusan OSIS. Dia sampai menangis dan meminta bantuanku.

TAKU

Aku? Berbuat seperti itu pada Eri? Maaf aku tidak mengingatnya, hal terakhir yang kuingat adalah aku pulang sekolah bersama Chinatsu pada hari selasa.

Kuroyuki

Kau yakin? Aku bisa mengantar kalian berdua.

TAKU

Aku saja tidak apa-apa, Kuroyuki selesaikan saja urusan klub.

SEQ 2. INT. RUANG UKS – SORE HARI

Dengan perlahan aku menuntun Chinatsu menuju UKS, disana kami bertemu dengan Bu Misaki.

BU MISAKI

Are? Taku? Kau baik-baik saja?

TAKU

Tolong Chinatsu Bu, dia tiba-tiba pingsan di ruang klub.

BU MISAKI

Chinatsu? Siapa dia?

Tunggu sebentar, apa yang barusan Bu Misaki katakan? Bukankah terlihat jelas kalau aku bersama Chinatsu saat ini?!

TAKU

Apa yang Ibu kat~

Ahh, kepalaku terasa berat, pandanganku berputar, cahaya lampu mendadak menyilaukan pandanganku dan dalam sekejap semua menjadi gelap.

TAKU

Huh, dimana aku? Dimana Cinatsu?

ERI

Tidak apa-apa Taku, perlahan saja kau pasti mengingatnya.

Ada apa ini, mengapa aku tertidur disini. Aku ada di pangkuan Eri? Apakah aku sedang bermimpi? Tubuhku tidak dapat kugerakkan. Akhirnya aku pasrah dan tertidur lagi.

SEQ 2. INT. RUANG UKS – MALAM HARI

Ahirnya aku sadar sekitar pukul 21.00 malam di ruang UKS, dan di sebelahku terlihat Eri sedang tertidur.

TAKU

Eri?

ERI

Kau sudah bangun, . .

Asal kau tau saja ya aku tidak bermaksud menunggumu bangun atau apa, Cuma saja ini sekolah ibuku dan aku tidak enak ada siswa pingsan di UKS sampai larut malam.

TAKU

Terimakasih Eri

Aku tidak akan bercerita padanya tentang mimpiku yang berada dipangkuannya tadi. Setelah itu aku bangkit dari tempat tidur.

ERI

Apa kau baik-baik saja? Kau bisa pingsan lagi lho.

TAKU

Tidak apa-apa, ngomong-ngomong dimana Chinatsu.

ERI

Lagi-lagi kau lupa, bukankah kau tadi sore kirim sms padaku dan Kuroyuki bahwa Chinatsu sudah diantar kerumah oleh pihak sekolah.

TAKU

Tapi tadi seingatku tadi aku bertemu bu Misaki dan . .

ERI

Bu Misaki hari ini tidak masuk, beliau sedang training guru baru untuk persiapan festival sekolah.

TAKU

Oh bagitu ya, kalau begitu aku mau pulang sekarang, besok pagi aku akan menjenguk Chinatsu.

ERI

Sebelum kau pergi ada hal yang ingin kutanyakan padamu Taku.

TAKU

Apa itu?

ERI

Apa hal terakhir yang kau ingat sebelum rapat klub?

TAKU

Aku kurang begitu mengingatnya, tapi kurasa aku sedang pulang dari sekolah bersama Chinatsu.

ERI

Baiklah kalau begitu.

TAKU

Apa ada hal yang ingin kau sampaikan?

ERI

Tidak ada.

TAKU

Kalau begitu aku pulang sekarang.

SEQ 1. INT. KAMAR TIDUR – PAGI HARI

Hari ini hari minggu, setelah kejadian aneh kemarin aku sudah tidak begitu memikirkannya, yang aku pikirkan sekarang adalah keadaan Chinatsu, semoga dia sudah baikan.

*\*suara bell\**

Siapa yang datang hari minggu seperti ini?

TAKU

Iya sebentar.

ERI & KUROYUKI

Permisi.

TAKU

Eri dan Kuroyuki, ada apa tiba-tiba datang berkunjung? Mengapa tidak kirim sms dahulu?

KUROYUKI

Maaf tiba-tiba, tapi kami juga ingin menjenguk Chinatsu, jadi kami putuskan untuk mampir. Iya kan Eri?

ERI

Tidak juga, aku hanya tidak senang jika Chinatsu terus begini dia akan menjadi beban saat festival sekolah.

TAKU

Boleh juga sih, tapi kenapa harus mampir rumahku dulu? Rumah Chinatsu kan berada disebelah rumahku, kalian tinggal kesana sendiri.

KUROYUKI

Ada apa dengan ‘hawa’ mengusir ini, Taku?

TAKU

Ah, tidak. Bukan maksudku mengusir, tapi rumahku kan berantakan.

KUROYUKI

Sebenarnya kami mampir dulu karena Eri ingin memberikan ini.

Kuroyuki menyerahkan bungkusan berwarna coklat padaku.

TAKU

Apa ini?

KUROYUKI

Itu laporan rapat evaluasi dan persiapan festival sekolah kemarin. Mungkin saja kau lupa jadi kami bawa ke rumahmu.

TAKU

Bukannya ini dapat kau berikan saat di sekolah? Tidak perlu repot-repot datang ke rumahku. Lagipula kau tidak apa-apa hari minggu kesini, kau memiliki adik kan Kuroyuki?

KUROYUKI

Tidak apa-apa, pagi tadi adikku sudah pergi entah kemana. Jarang sekali dia begitu.

ERI

Adikmu itu yang di kelas 2-C kan Kuroyuki?

KUROYUKI

Iya, sama sepertimu Eri, dia SMP di Aoba tapi waktu kelas 1 SMA sekolah di luar negeri, dan sekarang dia kembali ke Aoba.

ERI

Tahun lalu aku sekolah di Rusia, sedangkan Adikmu di Inggris. SMP Aoba memang memberikan hadiah sekolah di luar negeri selama setahun bagi siswa berprestasi tapi kenapa sekarang adikmu ada di kelas C?

KUROYUKI

Ah, aku juga tidak tahu apa yang ada dipikirannya, bicara padanya pun aku susah. Kalau begitu bagaimana kalau kita segera menuju rumah Chinatsu?

*\*suara bell\**

KUROYUKI

Taku, kau sepertinya kedatangan tamu.

TAKU

Siapa lagi sekarang, iya sebentar.

Aku membukakan pintu

Anu, siapa ya?

Dihadapanku berdiri perempuan dengan rambut putih dikepang dua, tersenyum manis padaku. Apa mungkin dia salah alamat?

SHIROYUKI

D a r l i n g !

-CHAPTER 3 END-